

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor ibu yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017-2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi bayi BBLR lebih banyak dialami oleh ibu dengan usia kehamilan berisiko (<37 minggu), proporsi bayi BBLR lebih banyak dialami oleh ibu dengan jarak kehamilan tidak berisiko (≥ 2 tahun), proporsi bayi BBLR mayoritas dialami oleh ibu dengan usia tidak berisiko (20-35 tahun), proporsi bayi BBLR lebih banyak dialami oleh ibu dengan paritas berisiko (1 dan ≥ 4), proporsi bayi BBLR lebih banyak dialami oleh ibu kadar Hb tidak berisiko (≥ 11 gr%).
2. Ada hubungan antara usia kehamilan, usia ibu, dan kadar Hb terhadap kejadian BBLR.
3. Keeratan hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian BBLR berada pada tingkat sedang, keeratan hubungan antara usia ibu dan kadar Hb dengan kejadian BBLR berada pada tingkat lemah, serta keeratan hubungan antara jarak kehamilan dan paritas dengan kejadian BBLR berada pada tingkat sangat lemah.

B. Saran

1. Bagi bidan pelayanan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Bidan di bagian pelayanan kesehatan diharapkan meningkatkan upaya promotif dan upaya preventif. Upaya promotif dapat dilakukan dengan memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC dengan teratur. Di sisi lain, upaya preventif dapat dilakukan melalui kegiatan konseling mengenai dampak dan hal-hal yang harus diperhatikan oleh ibu hamil khususnya ibu dengan usia kehamilan berisiko dan paritas berisiko karena masih banyak ditemukan ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai salah satu acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan BBLR. Apabila memungkinkan, dapat pula melakukan penelitian kembali faktor risiko lain yang menyebabkan BBLR dan juga memperhatikan, menggali dan menanyakan faktor-faktor yang belum diperhatikan oleh penelitian ini.